

ABSTRACT

Decreasing cognitive function in a person can result in reduced physical and social activity. This can create problems for the health of the community and make the person unproductive, so it will also have an impact on the burden of costs for families, communities, and the government. . One of the decreases in cognitive function in Indonesia was marked by an increase in the number of people with Alzheimer's dementia, which reached one million people in 2013, and is expected to increase dramatically to double by 2030. This disease is most often found in older people > 65 years old , but it can also attack people aged 40 years (Ministry of Health, Republic of Indonesia, 2016). The purpose of this study was to determine the relationship between hypertension and sleep quality with cognitive function in productive age in Indonesia.

This research was an analytic observational study with a cross sectional as study design. This study used secondary data from Indonesia Family Life Survey 5 (IFLS5) conducted in 2014-2015. The sample used all productive age populations consisted of 13,696 individuals in the households interviewed and fulfilled the criteria. Data analysis used frequency distribution for univariable and chi-square analysis for bivariable analysis.

The results showed that most of the respondents had good cognitive function (62.15%). More respondents were very productive age categories (15-49 years) (88.08%) and male sex (59.46%). Factors that were significantly associated with poor cognitive function were age, education level, and quality of sleep, because they produced a p value of <0.05. While hypertension showed that not related with poor cognitive function ($p > 0.05$).

Among the main variables, namely the quality of sleep and hypertension, shows that sleep sleep is associated with poor cognitive function, so people need to regulate their lifestyle well, including maintaining the quantity and quality of their sleep so that their long-term health is maintained.

Keywords: Cognitive Function, Hypertension, Sleep Quality, IFLS

ABSTRAK

Penurunan fungsi kognitif pada seseorang dapat mengakibatkan berkurangnya aktivitas fisik maupun sosial. Hal ini dapat memunculkan masalah bagi kesehatan masyarakat dan menjadikan orang tersebut tidak produktif, sehingga juga akan berdampak pada bertambahnya beban biaya bagi keluarga, masyarakat, juga pemerintah. . Penurunan fungsi kognitif di Indonesia salah satunya ditandai dengan peningkatan estimasi jumlah penderita penyakit demensia Alzheimer yakni pada tahun 2013 mencapai satu juta orang, dan diperkirakan akan meningkat drastis menjadi dua kali lipat pada tahun 2030. Penyakit ini paling sering ditemukan pada orang tua berusia >65 tahun, namun dapat juga menyerang orang yang berusia 40 tahun (Kemenkes RI, 2016). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara hipertensi dan kualitas tidur dengan fungsi kognitif pada usia produktif di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancang bangun penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Indonesia Family Life Survey 5 (IFLS5) yang dilakukan pada tahun 2014 - 2015. Sampel adalah seluruh populasi usia produktif yang terdiri dari individu-individu dalam rumah tangga yang diwawancarai sebanyak 13.696 dan memenuhi kriteria. Analisis data yang digunakan adalah distribusi frekuensi untuk analisis univariabel dan *chi-square* untuk analisis bivariabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki fungsi kognitif baik (62,15%). Responden lebih banyak kategori usia sangat produktif (15-49 tahun) (88,08%) dan berjenis kelamin laki-laki (59,46%). Faktor yang berhubungan secara signifikan dengan fungsi kognitif buruk adalah usia, tingkat pendidikan, dan kualitas tidur, karena menghasilkan nilai $p < 0,05$. Sedangkan hipertensi menunjukkan bahwa tidak berhubungan dengan fungsi kognitif buruk ($p > 0,05$).

Diantara variabel utama yaitu kualitas tidur dan hipertensi menunjukkan bahwa kualitas tidur yang berhubungan dengan fungsi kognitif buruk, sehingga masyarakat perlu mengatur pola hidup dengan baik termasuk dengan menjaga kuantitas dan kualitas tidurnya agar kesehatan jangka panjangnya tetap terjaga.

Kata Kunci : Fungsi Kognitif, Hipertensi, Kualitas Tidur, IFLS